

Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana Madrasah Unggul Berbasis Kebijakan Nasional

Yu'ti Af'idah¹, Titi Kadi²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

¹yutiafidah02@gmail.com

²titikadi.ibrahim11@gmail.com

ABSTRACT

The development of educational facilities and infrastructure is one of the essential factors in realizing excellent madrasahs capable of competing in the modern educational era. National policies through the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia have given significant attention to improving the quality of madrasah facilities and infrastructure through various programs such as SBSN funding assistance, madrasah digitalization, and strengthening school-based management. This study aims to analyze strategies for developing facilities and infrastructure in excellent madrasahs based on national policies using a literature study approach on various scientific journals published within the last five years. The results show that the development strategies are carried out through needs-based planning, optimization of infrastructure management, utilization of information technology, increased community participation, and government policy support through national funding programs. The implementation of these strategies has an impact on improving the quality of learning, public trust, and the competitiveness of madrasahs. However, several obstacles remain, including limited budgets, human resources, and unequal distribution of facilities among madrasahs. Therefore, synergy among the government, madrasah principals, teachers, and the community is needed in sustainable facilities and infrastructure development.

Keywords: *Development strategy, Educational facilities and infrastructure, Excellent madrasah, National policy, Islamic education management.*

ABSTRAK

Pengembangan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting dalam mewujudkan madrasah unggul yang mampu bersaing di era pendidikan modern. Kebijakan nasional melalui Kementerian Agama Republik Indonesia telah memberikan perhatian besar terhadap peningkatan mutu sarana dan prasarana madrasah melalui berbagai program seperti bantuan SBSN, digitalisasi madrasah, dan penguatan manajemen berbasis madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan sarana dan prasarana madrasah unggul berbasis kebijakan nasional dengan menggunakan pendekatan studi literatur terhadap berbagai jurnal ilmiah terbitan lima tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan sarana dan prasarana madrasah unggul dilakukan melalui perencanaan berbasis kebutuhan, optimalisasi manajemen sarana prasarana, pemanfaatan teknologi informasi, peningkatan partisipasi masyarakat, serta dukungan kebijakan pemerintah melalui program pendanaan nasional. Implementasi strategi tersebut berdampak pada peningkatan

kualitas pembelajaran, kepercayaan masyarakat, dan daya saing madrasah. Namun demikian, masih terdapat kendala berupa keterbatasan anggaran, sumber daya manusia, dan pemerataan fasilitas antar madrasah. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, kepala madrasah, guru, dan masyarakat dalam pengembangan sarana dan prasarana secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Sarana dan Prasarana, Madrasah Unggul, Kebijakan Nasional, Manajemen Pendidikan Islam

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Dalam konteks pendidikan Islam, madrasah memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang berilmu, berakhlak, dan berakhlak mulia. Untuk mewujudkan madrasah yang unggul, diperlukan dukungan sarana dan prasarana yang memadai agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Sarana dan prasarana pendidikan menjadi komponen penting dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Madrasah yang memiliki fasilitas memadai cenderung mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung perkembangan peserta didik. Nasution dan

Marpaung (2023) menjelaskan bahwa optimalisasi sarana dan prasarana berpengaruh terhadap efektivitas proses pembelajaran dan peningkatan kualitas madrasah.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Agama terus mengembangkan kebijakan nasional dalam peningkatan fasilitas pendidikan madrasah, salah satunya melalui program pendanaan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Kebijakan tersebut bertujuan mempercepat pembangunan infrastruktur pendidikan madrasah agar mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. Nasta'in (2022) menunjukkan bahwa program tersebut mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah.

Selain dukungan kebijakan nasional, pengembangan madrasah unggul juga memerlukan strategi manajemen yang efektif. Kepala madrasah

dituntut mampu melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, serta evaluasi terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Kosim dan Hilaliyah (2022) menyatakan bahwa strategi pengembangan madrasah harus mencakup keterbukaan organisasi, peningkatan mutu tenaga pendidik, penguatan jaringan kerja sama, dan pemanfaatan teknologi pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan sarana dan prasarana madrasah unggul berbasis kebijakan nasional melalui kajian literatur dari berbagai penelitian ilmiah lima tahun terakhir.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah nasional yang terbit dalam rentang tahun 2021–2025 terkait strategi pengembangan sarana dan prasarana madrasah unggul.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi terhadap artikel jurnal, buku, dan kebijakan pemerintah yang relevan. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan langkah

reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengembangan sarana dan prasarana madrasah unggul tidak dapat dipisahkan dari kebijakan nasional di bidang pendidikan Islam. Pemerintah melalui Kementerian Agama telah menunjukkan komitmen dalam meningkatkan mutu madrasah melalui pembangunan infrastruktur pendidikan dan digitalisasi manajemen sarana prasarana. Keberhasilan pengembangan sarana dan prasarana sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala madrasah dalam menerapkan manajemen strategis. Kepala madrasah tidak hanya bertugas sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin visioner yang mampu membangun kerja sama dengan masyarakat dan pemerintah. Selain itu, penguatan teknologi informasi menjadi bagian penting dalam modernisasi pengelolaan madrasah. Implementasi sistem digital seperti SIM-SARPRAS menunjukkan bahwa pengelolaan fasilitas pendidikan dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan akuntabel (Putri & Antariksa, 2024). Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan dalam pengembangan sarana dan prasarana madrasah, seperti keterbatasan anggaran, kurangnya tenaga profesional di

bidang manajemen fasilitas, dan kesenjangan fasilitas antara madrasah perkotaan dan pedesaan. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan pihak madrasah untuk menciptakan sistem pengelolaan sarana dan prasarana yang berkelanjutan. Untuk itu hasil penelitian menunjukkan bahwa:

Perencanaan Berbasis Kebutuhan

Pengembangan sarana dan prasarana madrasah unggul dilakukan melalui perencanaan berbasis kebutuhan. Madrasah melakukan identifikasi fasilitas prioritas sesuai kebutuhan pembelajaran dan perkembangan peserta didik (Farikha et al., 2025).

Optimalisasi Manajemen Sarana dan Prasarana

Kepala madrasah memiliki peran penting dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Strategi yang dilakukan meliputi perencanaan pengadaan, pengawasan penggunaan fasilitas, inventarisasi, serta pemeliharaan sarana pendidikan secara berkala (Nasution & Marpaung, 2023).

Pemanfaatan Teknologi Digital

Penggunaan teknologi digital melalui aplikasi SIM-SARPRAS membantu proses administrasi dan pengajuan bantuan sarana prasarana menjadi lebih efektif dan transparan. Sistem ini juga mendukung pengawasan pengelolaan fasilitas pendidikan di madrasah (Putri & Antariksa, 2024).

Program pemerintah seperti SBSN memberikan kontribusi besar terhadap pembangunan ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas penunjang lainnya di madrasah. Kebijakan tersebut meningkatkan kualitas lingkungan belajar dan daya saing madrasah (Nasta'in, 2022).

D. Kesimpulan

Strategi pengembangan sarana dan prasarana madrasah unggul berbasis kebijakan nasional dilakukan melalui: Perencanaan kebutuhan, optimalisasi manajemen fasilitas, pemanfaatan teknologi digital, serta dukungan kebijakan pemerintah melalui program nasional seperti SBSN dan SIM-SARPRAS.

Pengembangan sarana dan prasarana terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, citra madrasah, dan kepercayaan masyarakat. Akan tetapi, implementasi strategi tersebut masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam aspek pendanaan dan pemerataan fasilitas pendidikan. Oleh karena itu, sinergi antara pemerintah, kepala madrasah, guru, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam mewujudkan madrasah unggul yang berkualitas dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Farikha, L., Cahyono, H., Nurhidayat, A., & Susanto, R. (2025). Strategi optimalisasi manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MIN 1 Purbalingga. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.31854>
- Kosim, N., & Hilaliyah, R. (2022). Strategi pengembangan Madrasah Tsanawiyah di MTs Nurul Huda Krucil Probolinggo. *IHTIROM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 95–114.
- Nasta'in. (2022). Kebijakan pembangunan sarana prasarana melalui dana SBSN di madrasah. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 1–16.
- Nasution, N. A., & Marpaung, S. F. (2023). Strategi kepala madrasah dalam optimalisasi sarana prasarana di Madrasah Aliyah. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 317–329. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.426>
- Putri, N. J., & Antariksa, W. F. (2024). Implementasi pengadaan sarana dan prasarana pendidikan madrasah dengan SIM-SARPRAS. *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 9(2), 114–122. <https://doi.org/10.18860/jmpi.v9i2.29982>
- Suharyanto. (2023). Menuju Madrasah Ibtidaiyah unggulan: Strategi dan tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia. *IJAR: Indonesian Journal of Action Research*, 2(1), 111–119. <https://doi.org/10.14421/ijar.2023.21-15>